

PERANAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE KECAMATAN GRESIK

Bima Yan Satyamardika

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, bimayan@gmail.com

Junaidi Budi Prihanto

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kesehatan adalah keadaan yang komplit fisik, mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan. Pendidikan dan kesehatan mempunyai hubungan yang sangat erat, pendidikan mampu meningkatkan status kesehatan. Untuk itu harus ada upaya pencegahan dan pentingnya penanaman pendidikan kesehatan di sekolah. Peran dan penyiapan tenaga pendidikan merupakan kunci dalam melakukan pendidikan kesehatan di tiap-tiap sekolah. Guru mempunyai peranan yang paling dominan terhadap kesehatan siswa-siswinya, lebih khususnya yakni guru penjas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru penjas dan seberapa besar peran guru penjas terhadap pendidikan kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan Gresik. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan perhitungan SPSS yaitu ANOVA.

Hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan angket yang diisi oleh 60 siswa – siswi di SMPN Se Kecamatan Gresik yang di ambil secara acak dan 12 guru pendidikan jasmani yang di ambil dari SMPN Se kecamatan Gresik. Hasil analisis data sebagai berikut: pendapat siswa terhadap peran guru penjas dalam pembelajaran pendidikan kesehatan di katagorikan baik dan pendapat guru terhadap pembelajaran pendidikan kesehatan dikatagorikan sangat baik. Hasil analisis data berdasarkan angket siswa dan guru penjas dalam pembelajaran pendidikan kesehatan termasuk kategori baik adalah SMP Negeri 2 Gresik dengan nilai rata-rata 91,67. Data diperoleh dari hasil perhitungan angket yang diisi oleh siswa-siswi dan guru penjas pada masing-masing sekolah. Penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan untuk guru penjas agar lebih meningkatkan lagi kemampuan diri dalam mempraktekkan dan menularkan ilmu kepada siswa terutama dalam hal pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah.

Kata Kunci : Guru Pendidikan Jasmani, Pendidikan Kesehatan, Sekolah menengah Pertama Negeri, Kecamatan Gresik

Abstract

Health is a condition which is completely physical, mental and social. It is not only talking about unhealthy and weakness. Education and health have an important relationship, education might increase the status of health. In doing so, it needs efforts to prevent and be aware to the importance of studying health education at school. The role and preparation of teachers are the key to exercise health education in each schools. Besides, teachers have the most important role for students' health, especially sport education teachers.

This research is aimed to know how the role of sport education teachers is and to know how big the role of sport education teachers for health education in sport education teaching process of Junior High Schools in subdistrict Gresik is. This research used quantitative methods. While the instrument of this research used questionnaire closed. Then, for the data analysis technique used calculation SPSS, that is ANOVA.

The result of this research is taken from the calculation of the questionnaire from 60 students randomly in Junior High School subdistrict Gresik and 12 sport education teachers from Junior High School subdistrict Gresik. The result of data analysis are shown below : Students' opinion to sport education teachers' role is categorized as good, while teachers' opinion to health education teaching process is categorized as very good. Then, the result of data analysis based on both students and sport education teachers' questionnaire in health education teaching process which is categorized as good is State Junior High School 2 Gresik which got 91.67 on an average. The data is taken from the calculation of questionnaire which is done by the students and sport education teachers in each schools. This research hopefully could be a reference for sport education teachers in order to increase their ability in practicing and teaching to their students especially in health education teaching process at school.

Keywords : Sport Education Teachers, Health Education, State Junior High School, Subdistrict Gresik.

Pendahuluan

Kesehatan yang berharga melibatkan bagian terpenting dari diri, yaitu tubuh. Tubuh merupakan landasan kesehatan yang pertama yang harus diperhatikan. Sakit akan muncul ketika kesehatan tubuh tidak terjaga dengan baik. Batasan sehat yang semula belum memasukkan sehat secara produktif, seperti yang dirumuskan oleh WHO (1948) dalam buku Siswanto (2009:21) yang menghadap batasan oleh Winslow (1920), yaitu berbunyi : “*Health is state complit physical, mental and social wellbeing and merelly the absence of disease and infinity*” yang artinya kesehatan adalah keadaan yang komplit fisik, mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan. Pendidikan dan kesehatan mempunyai hubungan yang sangat erat, pendidikan mampu meningkatkan status kesehatan. Sebaliknya kesehatan yang baik akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga banyaknya masalah kesehatan yang sering terjadi di sekolah, harus disikapi secara serius dan memerlukan perhatian khusus (Iin Aulia, 2007: 5).

Peran dan penyiapan tenaga pendidikan merupakan kunci dalam melakukan pendidikan kesehatan di tiap – tiap sekolah. Guru mempunyai peranan yang paling dominan terhadap kesehatan siswa – siswinya, lebih khususnya yakni guru penjas. Menurut Soenarjo, guru Penjas orkes dalam Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai peran utama yaitu : (1) menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa; (2) melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa; (3) melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah; (4) melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya; (5) mengenal tandatanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya; (6) mengamati kelainan tingkah laku siswa. Peranan guru penjas untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan kesehatan apakah sudah menjalankan tugasnya sebagai guru pendidikan jasmani dalam Usaha Kesehatan Sekolah atau tidak

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian tentang peranan guru penjas terhadap pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah negeri pertama negeri se-ecamatan Gresik. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil Fokus penelitian adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana peran guru penjas terhadap pendidikan kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama negeri se kecamatan Gresik, (2) Untuk mengetahui seberapa besar peran guru penjas terhadap pendidikan kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama negeri se kecamatan Gresik.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian yaitu non eksperimental desain, hanya melakukan survei.

Sumber data dalam penelitian ini adalah 12 guru penjas dan 60 siswa yang diambil secara acak (*simple random sampling*) di SMPN 1 Gresik, SMPN 2 Gresik, SMPN 3 Gresik, SMPN 4 Gresik. Instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan anget tertutup.

Kemudian hasil anget akan dihitung melalui SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan analisis varians (analysis of variance, ANOVA). Anova adalah suatu metode analisis statistika yang termasuk kedalam cabang statistika inferensi

Hasil dan pembahasan

Angket diberikan kepada siswa dan guru penjas, angket ini terdiri dari 16 butir pertanyaan untuk siswa dan 20 butir pertanyaan untuk guru penjas. Indikator angket adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapat siswa mengenai peranan guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah menengah pertama negeri se kecamatan Gresik.
2. Untuk mengetahui pendapat guru penjas terhadap pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah menengah pertama negeri se kecamatan Gresik.

Kemudian data dihitung dengan program SPSS. Setelah dihitung uji normalitasnya maka hasil yang didapat masuk dalam kategori normal. Seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Dimensi Angket Pendidikan Kesehatan di SMPN se-Kecamatan Gresik

Dimensi	SS	S	KS	TS	STS
Kesadaran Pentingnya Kesehatan & Pendidikan Kesehatan	41%	44%	13%	1%	0%
Peran Guru Penjas	13%	48%	24%	12%	3%
Keterlibatan dalam kegiatan kesehatan di sekolah	15%	41%	31%	10%	2%

Tabel 2 Data Deskriptif Nilai Angket Pendidikan Kesehatan di empat SMPN di Kecamatan Gresik

SISWA	N	MEAN	Sd	Min	Max
SMPN 1	15	61.33	5.512	49	68
SMPN 2	15	66.47	4.998	60	74
SMPN 3	15	61.67	8.690	41	74
SMPN 4	15	60.47	4.373	52	69

Kemudian diperoleh hasil perhitungan anova sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Normalitas

Variabel	N	Statistik KS	Signifikan
Nilai angket Pendidikan kesehatan Siswa	SMP 1	15	.219
	SMP 2	15	.151
	SMP 3	15	.136
	SMP 4	15	.165

Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal. Dapat dilihat pada uji anova sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Anova

VARIABEL	N	F	Sig
SISWA	60	2.923	.042

Ada perbedaan yang signifikan antara siswa SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3, dan SMPN 4 dalam menilai seberapa besar peran guru penjas terhadap pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolahnya masing – masing.

Kemudian diperoleh hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 5 Statistik Deskriptif Angket Pendidikan Kesehatan pada Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri di Kecamatan Gresik

GURU	N	MEAN	SD	Min	Max
SMPN 1	3	86.67	5.033	82	92
SMPN 2	3	91.67	1.155	91	93
SMPN 3	4	79.25	4.924	75	84
SMPN 4	2	88	-	-	-

Tabel 6 Hasil Uji normalitas Data Angket Pendidikan Kesehatan pada Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri di Kecamatan Gresik

Variabel	N	Statistic	df	Sig.
Nilai angket Pendidikan kesehatan guru	SMP 1	3	.219	3
	SMP 2	3	.385	3
	SMP 3	4	.306	4
	SMP 4	2	-	-

Tabel 7 Hasil Uji Kruskal-Wallis pada data Angket Pendidikan Kesehatan sekolah

VARIABEL	N	X ²	Sig
GURU	12	7.398	.060

Dapat dilihat pada table diatas, bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara guru SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3 dan SMPN 4 Gresik dalam menerapkan

peranan guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Peran dan penyiapan tenaga pendidikan merupakan kunci dalam melakukan pendidikan kesehatan di tiap – tiap sekolah. Guru penjas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan sebagai bagian dari materi pendidikan yang disampaikan kepada siswa-siswi karena materi kesehatan fokus pada kebutuhan kesehatan bagi siswa-siswi, mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Hasil analisis data diperoleh bahwa menurut siswa peranan guru penjas terhadap pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah menengah pertama negeri se-Kecamatan Gresik termasuk kategori baik. Berbeda dengan pendapat guru penjas bahwa pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah menengah pertama negeri se-Kecamatan Gresik termasuk dalam kategori sangat baik. Sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan Gresik yang memiliki peranan pendidikan kesehatan dalam kategori baik adalah SMP Negeri 2 Gresik dengan nilai mean 91,67. Jadi peran guru penjas terhadap pendidikan kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama negeri se kecamatan Gresik dinilai baik

Pada tabel dimensi angket pendidikan kesehatan di SMPN Se kecamatan Gresik yang sudah dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan peran guru penjas terhadap pendidikan kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah menengah pertama negeri se kecamatan Gresik, presentasi tertinggi 48% yang menjawab setuju.

Saran

Peneliti telah melakukan penelitian sesuai dengan tahapan - tahapan penelitian jenis deskriptif kuantitatif dan tujuan yang ingin dicapai, berikut saran dari peneliti antara lain:

1. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai acuan untuk guru pendidikan jasmani lebih aktif dalam memberikan pembelajaran tentang pendidikan kesehatan sekolah.
2. Hasil penelitian ini bukan merupakan kesimpulan secara umum, kemungkinan karena adanya kesalahan dalam penilaian variable-variabel yang diteliti. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan perlakuan yang lebih besar dan faktor-faktor lain.
3. Untuk guru penjas agar lebih berperan aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama pebelajaran kesehatan di sekolah.

4. Sebaiknya guru penjas agar lebih meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan kesehatan baik di dalam sekolah, maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aulia, Iin. 2007. *Masalah dan Penanganan Pertama Kesehatan Di Sekolah Uks*. Jakarta: Indria Pustaka.
- Entjang, Indan. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Maksum, A. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Maksum, A. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Pratama, Titis Wika. 2011. *Peran Guru Terhadap Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Siswanto, Hadi. 2009. *Pendidikan Kesehatan Anak usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Soekidjo, N. 2007. *Kesehatan Masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: PT. RinekaCipta. Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media

